

ANALYSIS OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE

(CASE STUDY IN BALIKPAPAN CITY 2015-2022)

By Isham Wafa

ABSTRACT

This study aims to assess the financial performance of the Balikpapan City Government from 2015 to 2022, evaluated using regional financial ratios, namely the Fiscal Decentralization Ratio, Regional Financial Independence Ratio, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, and Local Revenue Growth Ratio (PAD). The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The results of the study indicate that during the years 2015-2022, the average financial performance of the Balikpapan City Government, measured using the fiscal decentralization ratio, is categorized as "Sufficient" with an average percentage of 29.04%. When measured using the independence ratio, it is classified as "Consultative" with an average independence ratio percentage of 41.90%. The effectiveness ratio indicates that it is "Very Effective" with an average percentage of 108.28%. The efficiency ratio is categorized as "Inefficient" with an average percentage of 248.29%. Finally, the growth ratio shows an average percentage of Local Revenue Growth of 5.85%.

Keywords: Balikpapan City, Regional Finance, Regional Financial Independence, Regional Government Financial Performance

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS DI KOTA BALIKPAPAN 2015-2022)

Oleh Isham Wafa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kota Balikpapan tahun 2015-2022 yang ditinjau menggunakan rasio keuangan daerah yaitu Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, serta Rasio pertumbuhan PAD. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2015-2022 rata - rata kinerja keuangan Pemerintah Kota Balikpapan yang diukur menggunakan rasio desentralisasi fiskal tergolong “Cukup” dengan rata – rata persentasenya yaitu 29.04%, diukur menggunakan rasio kemandirian dikatakan “Konsultatif” dengan rata - rata persentase Rasio kemandirian yaitu 41.90%, diukur menggunakan rasio efektivitas dikatakan “Sangat Efektif” dengan rata-rata persentase 108.28%, diukur menggunakan rasio efisiensi dikatakan “Tidak Efisien” dengan rata-rata persentase 248.29%, diukur menggunakan Rasio Pertumbuhan menghasilkan rata-rata persentase Pertumbuhan Penghasilan Asli Daerah sebesar 5.85%.

Kata Kunci: Keuangan Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, , Kota Balikpapan.